

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Pematang Hambawang, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 9 (Sembilan) orang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana pelaksanaan natural method dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Arab melalui *naturalmethod*.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VIII yang terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 6 orang. Dalam penelitian ini posisi duduk siswa dibentuk setengah lingkaran. Posisi guru berada di tengah dari setengah lingkaran tersebut. Sedangkan posisi teman sejawat berada di bagian belakang dari lingkaran.

Posisi tersebut dibentuk untuk memudahkan siswa dalam menyimak pembelajaran. Selain itu siswa akan berkonsentrasi secara maksimal dengan baik. Dengan demikian informasi akan mudah diserap oleh siswa.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs HIDAYATUSSALIKIN
ASTAMBUL
2. Alamat Madrasah : Komplek Perguruan Al Washliyah no 54B
RT 02 RW
02 Pematang Hambawang kode pos
70671
Kecamatan : Astambul
Kabupaten : Banjar
Provinsi : Kalimantan Selatan
3. Status Madrasah : Terakreditasi (B)
4. N S M : 121263030021
5. Tahun Didirikan : 1995
6. Status Tanah : Milik sendiri

b) Identitas Kepala Madrasah

1. Nama Kepala : SAHRAHMAN, S.Pd.I
2. Nomor SK Kepala : 02/ KP/KM.MTs.HS/VII/ 2009
3. Masa Kerja Kepala Madrasaah : 10 Tahun

c) . Data Siswa Dalam 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.1. Data siswa dari tahun 2009 sampai 2015

Tahun Pelajaran	Jmlh Pendaftar Siswa Baru	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		Jmlh Total Siswa
		Jmlh Siswa	Jmlh Romb	Jmlh Siswa	Jmlh Romb	Jmlh Siswa	Jmlh Romb	
2009/2010	10	10	1	13	1	9	1	32
2011/2012	9	7	1	12	1	13	1	32
2012/2013	9	9	1	12	1	7	1	28
2013/ 2014	10	10	1	12	1	11	1	33
2014/ 2015	9	9	1	9	1	11	1	29

d) . Data Ruang Kelas

1. Ruang Kelas VII : 1 = kondisi rusak sedang
2. Ruang Kelas VIII : 1 = kondisi rusak ringan
3. Ruang Kelas IX : 1 = ruang kondisi baik

e) . Data Guru

Jumlah Guru Keseluruhan : 10 Orang Guru tetap : 10
Orang

Guru PNS : - Staf TU :
Orang

C. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a) Pertemuan Pertama (Rabu, 15 April 2015 / 2x40 menit)

1) Perencanaan (Planning)

Pada Pertemuan pertama tindakan kelas I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran bahasa Arab dengan kompetensi dasar mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran(kata, frase, atau kalimat). menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana dalam konteks wacana lisan tentang *almihnah* dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur *fil mudhari* dan kata *an, lan, dan li*.

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menyebutkan kata yang berhubungan dengan *almihnah*
 - menemukan informasi secara umum dari wacana yang berhubungan dengan *almihnah*
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada siklus I pertemuan kesatu ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2015 di kelas VIII dengan jumlah siswa 9 orang.

Adapun proses belajar-mengajar pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 4) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari
- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa lain bila jawaban salah

b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang المهنة
- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- 3) Guru membacakan teks percakapan secara perlahan dan berulang-ulang
- 4) Siswa menyimak dengan seksama.
- 5) Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan kata-kata yang berkaitan tentang المهنة

- 6) Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan informasi yang terdapat dalam teks wacana (dalam bentuk hiwar)
- 7) Guru bersama siswa memeriksa hasil kerja siswa.
- 8) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyimak dengan baik dan benar.
- 3) Member tugas tambahan sebagai remedial/ pengayaan
- 4) Guru menutup pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari laboratorium/ teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung yaitu 2x40 menit, dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Langkah-langkah Pembelajaran			
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas		√

8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
Pengolahan waktu			
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		15	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan sangat baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti membimbing siswa untuk melaksanakan tugas.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel:

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan I		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities)	9	100	Sangat Aktif
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities)	7	77,77	Aktif
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	9	100	Sangat Aktif
4.	Ketelitian	5	55,55	Cukup Aktif
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	5	55,55	Cukup Aktif
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (Mental activities)	8	88,88	Sangat Aktif
7.	Berani mengemukakan jawaban	5	55,55	Cukup Aktif
Jumlah			533,3	
Rata-rata			76,18	Aktif

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan tertentu masih belum optimal. Hal ini terjadi karena metode ini baru digunakan terutama di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sehingga siswa belum terbiasa.

c) Tes hasil belajar/ evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Fathiati	5
2	Kamaruddin	4
3	Muhammad Alwi	5
4	Muhammad Rijani	6
5	Murniyanti	8
6	Novita Sari	5
7	Nur Aida Husna	6
8	Nur Mila Hidayanti	4
9	Rahmiyati	6
	Jumlah	49
	Rata-rata	5,44

Tabel 4.5. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus I)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	1	8	11,11
4	7	-	-	-
5	6	3	18	33,33
6	5	3	15	33,33
7	4	2	8	22,22
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
	Jumlah	9	49	99,99
	Rata-rata		5,44	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,44. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas

karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan 7,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b) Pertemuan Kedua (Rabu, 22 April 2015 / 2x40)

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 di kelas VIII dengan jumlah siswa 9 (Sembilan) orang.

Adapun proses belajar-mengajar pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
- 4) Guru menuliskan judul di papan tulis

- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah diajarkan terdahulu
- 6) Guru memberi penguatan dengan menjelaskan bunyi huruf dan cara membaca dengan benar.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang Almihnah
- 2) Siswa dengan bimbingan guru melatih bacaan dan bunyi huruf dengan benar
- 3) Guru menjelaskan maksud soal yang akan menjadi bahan simakan
- 4) Guru membacakan teks yang disimak siswa dengan mengulang beberapa kali
- 5) Guru membacakan teks sambil mengamati siswa
- 6) Siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru
- 7) Siswa menyebutkan hasil simakannya
- 8) Guru bersama siswa memeriksa hasil siswa

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi atau umpan balik dari pembelajaran yang sudah dipelajari
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
- 4) Menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Obsrvasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung selama 2x40 menit. Hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Langkah-langkah Pembelajaran			
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
Pengolahan waktu			
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		16	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Walaupun demikian observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan

menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II (Siklus I)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan II		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (<i>Listening activities</i>)	9	100	Sangat Aktif
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (<i>Oral activities</i>)	7	77,77	Aktif
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	9	100	Sangat Aktif
4.	Ketelitian	6	66,66	Aktif
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	6	66,66	Aktif
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (<i>Mental activities</i>)	8	88,88	Sangat Aktif
7.	Berani mengemukakan jawaban	6	66,66	Aktif
	Jumlah		566,63	
	Rata-rata		80,94	Aktif

Berdasarkan data observasi di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa dalam kegiatan belajar-mengajar termasuk dalam kategori aktif. Hal ini dapat dipahami karena pembelajaran dengan metode ini, siswa mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran yang ada. Untuk lebih membiasakan pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Fathiati	7
2	Kamaruddin	5
3	Muhammad Alwi	6
4	Muhammad Rijani	7
5	Murniyanti	8
6	Novita Sari	7
7	Nur Aida Husna	8
8	Nur Mila Hidayanti	5
9	Rahmiyati	6
	Jumlah	59
	Rata-rata	6.55

Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan II (Siklus I)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	22,22
4	7	3	21	33,33
5	6	2	12	22,22
6	5	2	10	22,22
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
	Jumlah	9	49	99,99
	Rata-rata		6,55	

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,55. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa adalah mengalami peningkatan sebesar 1,11% dari pertemuan pertama yang hanya 5,44, meskipun

hal tersebut belum sampai pada ketuntasan belajar yaitu 7,00. Oleh karena itu, nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus pertama, maka dapat dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *natural method* (metode alami) pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran yang mencapai 96,87%
- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Berdasarkan data observasi, aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu dari 76,18 menjadi 80,94%.
 - 2) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,11% yaitu dari 5,44 menjadi 6,55. Meskipun nilai tersebut belum mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.
- c. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, guru memberikan kosakata baru yang berkenaan dengan tema yang akan dibahas

pada setiap pertemuan dengan cara menunjukkan gambar dengan kosakata yang tertera pada gambar tersebut, kemudian guru dan siswa melafalkan secara berulang-ulang, sehingga siswa mampu mengingat dengan baik kosakata tersebut. Setelah itu, guru melanjutkan pembelajaran.

- d. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a) Pertemuan Pertama (Rabu, 29 April 2015 / 2x40 menit)

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada siklus II pertemuan kesatu ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 di kelas VIII dengan jumlah siswa 9 (Sembilan) orang.

Adapun proses belajar-mengajar pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru menyapa siswa
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan tema di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari
- 6) Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa
- 7) Guru membagikan lembar kerja siswa

b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa menerima lembar kerja siswa
- 2) Guru menjelaskan isi materi yang ada dalam LKS
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 4) Guru memulai membacakan materi simakan, kemudian siswa mengulangi sesuai yang didengarnya
- 5) Guru dan siswa melakukan berulang-ulang

- 6) Setelah itu, guru membacakan sendiri bahan simakan secara berulang-ulang
- 7) Siswa mendengarkan secara seksama
- 8) Siswa mengisi lembar kerja sesuai yang didengarkan berdasarkan pertanyaan yang tercantum dalam LKS
- 9) Setelah selesai, siswa mengumpulkan LKS
- 10) Guru melakukan review sesuai dengan jawaban siswa
- 11) Guru dan siswa bersama-sama memeriksa hasil kerja siswa

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyimak dengan baik
- 2) Memberikan penguatan dan motivasi
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
- 4) Guru menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung yaitu 2x40 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengolahan waktu		
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	16	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai indikator yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan I		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (<i>Listening activities</i>)	9	100	Sangat aktif
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (<i>Oral activities</i>)	7	77,77	Aktif
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	9	100	Sangat aktif
4.	Ketelitian	7	77,77	Aktif
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	8	88,88	Sangat aktif
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (<i>Mental activities</i>)	8	88,88	Sangat aktif
7.	Berani mengemukakan jawaban	7	77,77	Aktif
	Jumlah		611,07	
	Rata-rata		87,29	Sangat aktif

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori aktif yaitu 84,12, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal. Dari data ini dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas dibandingkan dengan siklus pertama. Hal ini pembelajaran dengan menggunakan natural method sudah dipahami siswa. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan penggunaan metode ini perlu dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya.

c) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Fathiati	8
2	Kamaruddin	6
3	Muhammad Alwi	8
4	Muhammad Rijani	8
5	Murniyanti	8
6	Novita Sari	8
7	Nur Aida Husna	10
8	Nur Mila Hidayanti	8
9	Rahmiyati	7
	Jumlah	71
	Rata-rata	7,88

Tabel 4.13. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	1	10	11,11
2	9	-	-	-
3	8	6	48	66,66
4	7	1	7	11,11
5	6	1	6	11,11
6	5	-	-	-
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
	Jumlah	9	71	99,99
	Rata-rata	7,88		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,88 Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah memenuhi ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7.00.

b) Pertemuan Kedua (Rabu, 6 Mei 2015/ 2x40 menit)

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015 di kelas VIII dengan jumlah siswa 9 (Sembilan) orang.

Adapun proses pembelajaran pada pelaksanaan ini sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru menyapa siswa
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menuliskan judul di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu
- 6) Guru memberikan penguatan dan motivasi
- 7) Guru membagikan lembar LKS kepada siswa

b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa menerima LKS
- 2) Guru menjelaskan maksud isi LKS
- 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 4) Guru membacakan bahan (wacana) dengan berulang-ulang
- 5) Siswa menyimak dengan seksama
- 6) Siswa mengisi lembar kerja siswa
- 7) Guru memperhatikan dan membimbing siswa dalam mengisi LKS
- 8) Guru dan siswa bersama-sama memeriksa lembar kerja

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi
- 2) Guru memberikan penguatan dan motivasi
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
- 4) Guru menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)**a) Observasi kegiatan pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung yaitu 2x40 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
----	-------------------------------	----	-------

Langkah-langkah Pembelajaran			
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
Pengolahan waktu			
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	16	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan ke-2 (Siklus II)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan II		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (<i>Listening activities</i>)	9	100	Sangat aktif
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (<i>Oral activities</i>)	9	100	Sangat aktif
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	9	100	Sangat aktif
4.	Ketelitian	8	88,88	Sangat aktif
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	8	88,88	Sangat aktif
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (<i>Mental activities</i>)	8	88,88	Sangat aktif
7.	Berani mengemukakan jawaban	8	88,88	Sangat aktif
	Jumlah		655,52	
	Rata-rata		93,64	Sangat aktif

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar menunjukkan sangat aktif (berada dalam rentang 81% - 100%).

c) Tes Hasil Belajar /Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus II)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Fathiati	9
2	Kamaruddin	7
3	Muhammad Alwi	9
4	Muhammad Rijani	9
5	Murniyanti	9
6	Novita Sari	10
7	Nur Aida Husna	10
8	Nur Mila Hidayanti	9

9	Rahmiyati	8
	Jumlah	80
	Rata-rata	8,88

Tabel 4.17. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus II)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	2	20	22,22
2	9	5	45	55,55
3	8	1	8	11,11
4	7	1	7	11,11
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		9	80	99,99
Rata-rata		8,88		

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai 10 diperoleh siswa sebanyak 2 orang, nilai 9 diperoleh sebanyak 5 orang, nilai 8 diperoleh 1 orang, dan nilai 7 diperoleh 1 orang. Nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 8,88, hal ini berarti nilai tersebut telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

Berdasarkan data di atas terdapat 1 (satu) orang yang memperoleh nilai hanya sesuai dengan standar kelulusan (ketuntasan). Hal ini disebabkan tidak dapatnya membedakan bunyi (a) dengan (l), (i) dengan (ء), dan (u) dengan (ؤ), atau bunyi mad, serta bunyi (ال) *syamsiah* dan *qamariah*

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Setiap mengawali pertemuan guru melakukan penguatan terhadap simakan siswa dengan beberapa cara yaitu; (1) Memberikan kosakata baru dengan menampilkan gambar yang terdapat kosakata di bawahnya, kemudian melafalkan secara berulang-ulang, (2) Menguji daya ingat siswa dengan menyebutkan kosakata yang baru didapat tadi, (3) Melakukan tes secara lisan terhadap kosakata yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, (4) Setelah siswa dianggap mampu, guru melanjutkan pembelajarannya, sambil memperhatikan aktivitas siswa secara seksama.
- b) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,01, yaitu dari rata-rata 7,88 pada pertemuan pertama menjadi 8,88 pada pertemuan kedua. Nilai tersebut telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan yaitu 7,00.

- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka penggunaan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus dengan 4 (empat) kali pertemuan dengan waktu 2x40 menit dalam satu pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan hasil tes hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul berjalan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 93,75% dan pertemuan kedua 100%. Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan

persentase hasil observasi teman sejawat atau kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu:

a. Siklus I pertemuan pertama

- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (*Listening activities*) yaitu 100%.
- 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (*Oral activities*) yaitu 77,77%
- 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
- 4) Ketelitian, yaitu 55,55%
- 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 55,55%
- 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (*Mental activities*), yaitu 88,88%
- 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 55,55%

b. Siklus I pertemuan kedua

- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (*Listening activities*) yaitu 100%.
- 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (*Oral activities*) yaitu 77,77%
- 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
- 4) Ketelitian, yaitu 66,66%
- 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 66,66%

- 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 88,88%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 66,66%
- c. Siklus II pertemuan pertama
- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (*Listening activities*) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (*Oral activities*) yaitu 77,77%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu
 - 4) Ketelitian, yaitu 100%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 88,88%
 - 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 88,88%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 77,77%
- d. Siklus II pertemuan kedua
- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (*Listening activities*) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (*Oral activities*) yaitu 100%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
 - 4) Ketelitian, yaitu 88,88%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 88,88%

- 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 88,88%
- 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 88,88%
3. Tindakan kelas dengan menggunakan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari rata-rata 5,44 pada siklus I, menjadi 8,88 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Nilai Hasil Tes dari Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1	Fathiati	5	7	8	9
2	Kamaruddin	4	5	6	7
3	Muhammad Alwi	5	6	8	9
4	Muhammad Rijani	6	7	8	9
5	Murniyanti	8	8	8	9
6	Novita Sari	5	7	8	10
7	Nur Aida Husna	6	8	10	10
8	Nur Mila Hidayanti	4	5	8	9
9	Rahmiyati	6	6	7	8

	Jumlah	49	59	71	80
	Rata-rata	5,44	6.55	7,88	8,88

Efektivitas kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan *natural method* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini siswa lebih berkonsentrasi dan lebih rileks dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *natural method* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.